

	<b>News Title</b> : Bulan Literasi Kripto Resmi Meluncur, Ini Harapan Bappebti	
	<b>Media Name</b> : coinvestasi.com	<b>Journalist</b> : Anisa Giovanny
	<b>Publish Date</b> : 02 February 2023	<b>Tonality</b> : Positive
	<b>News Page</b> :	<b>News Value</b> : 0
	<b>Resources</b> : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti), Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan)	<b>Ads Value</b> : 0
	<b>Section/Rubrication</b> : Berita Regulasi	<b>Topic</b> : Bulan Literasi Kripto

## Bulan Literasi Kripto Resmi Meluncur, Ini Harapan Bappebti

• Berita Regulasi • Siaran Pers

Anisa Giovanny  
2nd February,  
2023



Sebagai bentuk edukasi dan memberikan pemahaman untuk masyarakat Indonesia Kementerian Perdagangan, **Bappebti**, dan Asprakindo menyelenggarakan Bulan Literasi Kripto.

Dalam acara pembukaan yang berlangsung di hotel bilangan Jakarta Selatan, PLT Bappebti, Didid Noordiatmoko mengungkapkan, "Di 2022 ada 16,5 juta orang yang investasi kripto, ini jumlah yang lumayan, tapi tingkat pemahaman saya lihat belum berjalan baik," katanya.

Ia melihat dari masih adanya token, *exchange* yang belum terdaftar, hingga sentimen negatif soal pasar kripto global. Karena hal-hal tersebut maka diadakan Bulan Literasi Kripto.

"Bulan ini kami adakan agar bisa membangun pemahaman yang benar. Harapannya mengedukasi masyarakat, meningkatkan *awareness*, menjalin hubungan baik antar aktor di aset kripto," ungkap Didid.

Bulan Literasi Kripto ini akan terbagi menjadi tiga rangkaian acara, pertama adalah opening ceremony yang kehadiran berbagai stakeholder aset kripto di Indonesia dari mulai Kemendag, Bappebti, Asprakindo, PPAK, dan lain-lain.

Acara ini juga akan diisi diskusi panel membahas mengenai aset kripto di Indonesia. Rangkaian acara kedua adalah melakukan kegiatan baik *offline* dan *online* di beberapa kota besar di Indonesia, di antaranya, Jakarta, Surabaya, Medan, Semarang, dan Makassar. Terakhir acara penutupan yang berlangsung pada 28 Februari.

### Literasi untuk Siapkan Anak Muda Indonesia



Menteri Perdagangan RI, Zulkifli Hasan saat memberikan sambutan di pembukaan Bulan Literasi Kripto. Sumber: Youtube Kemendag

Sementara itu, Menteri Perdagangan RI, Zulkifli Hasan yang turut hadir menyambut positif kegiatan ini.

"Menurut saya penting bulan literasi ini, apalagi kripto Indonesia cepat sekali di 2020 cuma 60-an triliun, kemudian 2021 langsung loncat hampir 900 triliun, tapi tahun 2022 turun banyak, melihat data saya kira bisa bahaya kalau anak mudanya tidak disiapkan, karena kita biasanya mau cepat padahal semua butuh proses, karena itu kita butuh literasi ini, karena Kemendag juga punya tanggung jawab," kata Zulkifli Hasan.

Sementara itu pemerintah Indonesia tengah mempersiapkan proses perpindahan aturan aset kripto dari Bappebti ke OJK dan peluncuran bursa kripto yang direncanakan segera hadir di 2023.

**Baca juga:** Bappebti Targetkan Bursa Kripto Indonesia Rampung 2023